

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti tentunya memiliki metode untuk mengkaji objek penelitiannya itu. Maka dari itu, perlu diketahui lebih lanjut, apa yang dimaksud dengan metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian, seorang peneliti mampu mengupas objek penelitian secara tuntas dan tepat. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang bersifat logis, sistematis, dan objektif untuk menghasilkan keluaran penelitian yang dapat diterima secara rasional. Metode penelitian yang berdasarkan keilmiah tidak terlepas dari pengumpulan data yang kemudian akan diolah menjadi sebuah hasil penelitian. Selain itu, data yang dikumpulkan pun harus memiliki derajat objektivitas, sehingga dalam memecahkan masalah memiliki landasan yang tepat dan akan menghasilkan penelitian yang tepat pula.⁶⁸

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang berjudul penerapan Total Quality Management dalam perspektif Islam ini, peneliti mencoba menemukan hasil penelitian dengan cara observasi atau studi lapangan. Adapun penelitian ini disebut juga penelitian kualitatif. Secara terminologi, peneliti kualitatif diartikan oleh Denzin dan Linkoin sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan Fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode. Begitu pula Erickson memberikan penjelasan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak yang akan terjadi terhadap objek penelitian.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan mencatat hal-hal yang terjadi di tempat penelitian. Tidak hanya itu saja, dalam penelitian itu, peneliti juga berusaha untuk memberikan solusi secara sistematis, faktual dan akurat untuk memecahkan sebuah masalah.

⁶⁸ Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 4

⁶⁹ Ali Anggito dan Johan Stiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi, 2018, 7) (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

Penelitian deskriptif yang efektif, tentunya akan mendeskripsikan hasil penelitiannya dengan memadukan variabel yang lainnya.⁷⁰

Sama halnya dengan penelitian kualitatif jenis deskriptif ini, yaitu untuk menggambarkan Total Quality Management Islami yang ada pada Home Industri Kasur Desa Bogotanjung, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, serta memberikan pandangan terhadap problem yang dihadapinya. Seperti adanya penipuan terhadap Home Industri Kasur, adanya persaingan dengan kasur sepring bed, dan akan diberlakukanya penerapan penanganan ODOL (Over Dimension and Over load) di tahun 2023.

Strauss dan Corbin menyatakan bahwa keunggulan dari penelitian kualitatif yaitu dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami latar belakang fenomena yang belum diketahui, sedikit sekali yang tahu. Selain itu, dengan penelitian kualitatif akan memunculkan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh penelitian kuantitatif.⁷¹

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus peneliti berada di Desa Bogotanjung, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Perusahaan tersebut bernama Home Industri Kasur, bergerak dibidang perdagangan kasur dan prabot rumahan. Adapun penelitian yang peneliti lakukan pada bagian ini memakan waktu lebih dari tiga bulan. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan penerapan Total Quality Management dalam perspektif nilai Islam pada Home Industri Kasur.

C. Subyek Penelitian

Sumber data pada prinsipnya berkaitan erat dengan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian. Adapun sumber data merupakan penjelasan dari mana data-data yang digunakan dalam penelitian dapat diperoleh. Sehingga, untuk mendapatkan sumber data, peneliti terlebih dahulu harus menetapkan subyek penelitian, sampel, dan populasi. Namun, khusus untuk penelitian kualitatif, untuk mendapatkan sumber data, maka peneliti harus melakukan observasi, wawancara, survei, dan eksperimen. Sedangkan penelitian kuantitatif, sumber data dapat ditemukan melalui Sempel maupun populasi.⁷² Dalam penelitian

⁷⁰ Nurlina T, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba empat, 2017), 10-11

⁷¹ Nurlina T, dkk, *Metode penelitian ekonomi dan sosial*, 8.

⁷² Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Islmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 59.

ini, peneliti menggunakan penelitian basis kualitatif. Maka dari itu, peneliti akan mencari sumber data melalui subyek penelitian. Adapun subyek penelitian di Home Industri Kasur yang pertama tertuju pada pimpinan perusahaan, kemudian yang kedua pada karyawan perusahaan.

D. Sumber Data

Data Primer Menurut Umi Narimawati data primer diartikan sebagai data yang bersumber dari sumber asli berupa narasumber utama. Hal ini akan sangat membantu dalam menemukan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, karena apa yang menjadi keingin-tahuan seorang peneliti dapat ditanyakan langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang informan yang banyak tahu mengenai objek penelitian. Terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di perusahaan Home Industri Kasur di Bogotanjung, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan juga karyawan perusahaan. Selain data primer, juga ada data sekunder. Data Sekunder Menurut

Sugiyono data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan informasi utama bagi seorang peneliti, karena bukan berasal dari Narasumber utama”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen pendukung. Data sekunder bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen cetak seperti buku, dan juga berita elektronik ataupun jurnal. Kaitanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti mencari data yang berkaitan dengan penerapan TQM terhadap kinerja perusahaan di Home Industri Kasur Bogotanjung.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan sumber-sumber data yang digunakan oleh peneliti, terdapat pula metode atau cara untuk mengumpulkan data-data yang telah dipilih oleh peneliti. Terdapat beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan sebuah metode re cheking, atau alat pembuktian dari sebuah fakta. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah dengan menyelidiki sebuah fenomena yang begitu detail. Dengan begitu, informasi

⁷³ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211.

yang menjadi bahan dalam penelitian akan begitu relevan dengan objek penelitian. Orang yang menjadi narasumber pun bukan sembarang orang, melainkan orang yang telah lama bergabung dalam objek penelitian itu dan faham terhadap fakta yang terjadi. Begitu pula dalam penelitian yang akan peneliti lakukan di Home Industri Kasur Bogotanjung. Informan yang akan menjadi narasumber pada penelitian kali ini adalah pimpinan perusahaan dan juga karyawan perusahaan.

2. Observasi

Secara umum, observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung di tempat objek penelitian itu dilakukan. Serta mencatat segala hal yang berkaitan dengan observasi tersebut. Seperti gejala yang terjadi, aktivitas yang dilakukan, langkah perbaikan dan lain sebagainya. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran secara realistis perilaku atau kejadian untuk menjawab permasalahan, memahami kegiatan objek penelitian, serta sebagai evaluasi, yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Begitu pula dalam penelitian terhadap Home industri Kasur Desa Bogotanjung, peneliti melakukan observasi bersama dengan pimpinan perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara mencermati dan menganalisis data-data yang diperlukan di dalam penelitian. Berdasarkan sifatnya, dokumen dibagi menjadi tiga, yaitu dokumen harian, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen harian yaitu sejumlah besar fakta yang tercatat dalam bentuk tulisan ataupun surat di setiap harinya. Dokumen harian ini sangat penting sekali, karena dia menggambarkan aktivitas yang biasa dilakukan setiap harinya.

Selanjutnya dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan dalam menghadapi sebuah fakta. Dokumen pribadi ini memuat sudut pandang tersendiri tentang sebuah fakta. Dokumen resmi yaitu surat resmi yang dikeluarkan oleh lembaga atau organisasi yang sifatnya legal. Dalam penelitian di perusahaan Home Industri Kasur Bogotanjung, dokumentasi yang akan menjadi bahan dalam penelitian juga akan mencakup ketiga jenis dokumen tersebut.⁷⁴

⁷⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian tentunya membutuhkan yang namanya Uji Keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji credibility (kepercayaan). Menurut Lapau uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas beberapa hal, seperti perpanjangan pengamatan. Yaitu, perlunya waktu yang panjang untuk melakukan pengamatan. Hal ini karena untuk memastikan tidak adanya informasi yang terlewat dari apa yang disampaikan oleh subyek penelitian. Tidak hanya itu saja, tetapi juga peneliti juga harus meningkatkan ketelitian antara fakta yang ada di lapangan dengan teori terkaitnya. Dengan begitu, peneliti akan dapat menemukan fakta-fakta yang belum umum diketahui banyak orang.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya dalam penelitian memerlukan data-data yang akurat sesuai dengan objek penelitian. Maka dari itu, perlu adanya analisis data untuk memudahkan dalam menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.⁷⁶ Sedangkan Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya yang terstruktur dalam mencari dan menata catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁷ Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data Menurut Sugiyono adalah tahapan menyederhanakan data-data yang sudah terkumpul, dengan catatan penyederhanaan tersebut terfokus pada objek penelitian. Dengan begitu, data yang akan dijadikan landasan dalam penelitian lebih mudah dipahami. Penyajian Data Penyajian data adalah tahap setelah reduksi data. Artinya, data yang telah falit dan relevan dengan objek penelitian akan ditulis untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian.

⁷⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

⁷⁶ Nurlina T., dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, 107.

⁷⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Aladharah* 17, no. 33 (2018): 84.

Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan adalah jawaban dari adanya sinkronisasi antara data yang telah disajikan dengan fakta atau persoalan-persoalan dalam penelitian. Ini adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.⁷⁸



⁷⁸ Nuning Indah Pratiwi., "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", 216.